

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL ROUND CLUB TERHADAP
KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI INFORMASI
DALAM TEKS DESKRIPSI SISWA KELAS VII
SMP MUHAMMADIYAH 01 MEDAN
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Oleh

**Rizka Ramadani (ramadanir403@gmail.com)
Drs. Azhar Umar, M.Pd. (azhar_umar60@yahoo.com)**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan model *Round Club* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi. Penggunaan model *Round Club* diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi teks deskripsi. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 01 Medan tahun pembelajaran 2019/2020. Sedangkan sampelnya adalah kelas VII Terpadu-5 yang berjumlah 30 siswa. Dalam penelitian ini, kelas eksperimen diberi tes kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi sebelum dan sesudah menggunakan model *Round Club*. Dari distribusi data yang diperoleh: 1) kelompok *pre test* memiliki rata-rata 61,04 dengan standar deviasi 11,57; dan 2) kelompok *pos test* memiliki rata-rata 87,08 dengan standar deviasi 6,75. Hasil perhitungan uji normalitas, diperoleh: 1) kelompok *pre test* memperoleh harga $L_h = 0,150$ maka $0,150 < 0,161$, sehingga data *pre test* berdistribusi normal; 2) kelompok *post test* memperoleh harga $L_h = 0,142$ maka $0,142 < 0,161$, sehingga data *post test* berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji hipotesis dikarenakan $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh dalam penggunaan model *Round Club* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Kata Kunci : Kemampuan mengidentifikasi informasi, teks deskripsi, model *Round Club*.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya bertujuan meningkatkan keterampilan siswa menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi, baik secara

lisan maupun tertulis. Komunikasi secara lisan mencakup aktivitas menyimak dan berbicara, sedangkan secara tertulis mencakup kegiatan membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut diperinci lagi ke dalam standar kompetensi (SK) dan kompetensi dasar (KD). Salah satu kompetensi dasar yang perlu dikuasai oleh siswa kelas VII adalah mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi. Guru mata pelajaran bahasa Indonesia dituntut untuk menguasai teori serta praktik dalam setiap keterampilan. Selain itu, guru juga dituntut untuk menggunakan media, model pembelajaran, serta strategi yang efektif dan sesuai dengan siswa. Komponen pembelajaran tersebut jika dipenuhi dalam suatu kegiatan pembelajaran, maka akan menumbuhkan minat apresiasi yang tinggi terhadap pembelajaran tersebut.

Teks deskripsi adalah suatu jenis karangan yang melukiskan suatu objek tertentu sesuai dengan keadaan yang sebenarnya sehingga pembaca dapat melihat, mendengar, merasakan, mencium secara imajinatif apa yang dilihat, didengar dan dirasakan oleh penulis tentang objek yang dimaksud. Salah satu metode pembelajaran yang diharapkan dapat berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi dalam teks deksripsi yaitu dengan model pembelajaran *round club*.

Model pembelajaran *Round Club* atau biasa disebut keliling kelompok, adalah model pembelajaran yang mengarahkan agar masing-masing anggota kelompok siswa mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota lainnya (Aqib, 2018:34). Sejalan dengan hal tersebut, Istarani (2011: 196) juga mengungkapkan bahwa model pembelajaran keliling kelompok yaitu pemberian kesempatan kepada masing-masing siswa secara keliling atau berputar didalam kelompoknya untuk menanggapi tugas yang diberikan oleh guru untuk dikerjakan didalam kelompok tersebut. Jadi masing-masing siswa diberi kesempatan dengan aturan keliling secara bergantian untuk mengemukakan pendapatnya. Dapat disimpulkan bahwa bahwa model pembelajaran *Round Club* atau keliling kelompok adalah model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada masing-masing anggota kelompok untuk mengemukakan pendapatnya. Maksud dari model pembelajaran

ini agar masing-masing anggota kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka dan mendengarkan pandangan dan pemikiran anggota lainnya.

Adapun unsur-unsur penting dalam menggunakan model pembelajaran *Round Club* atau keliling kelompok menurut Istarani (2011: 196) adalah sebagai berikut: (1) Setiap kelompok mendapat kesempatan untuk memberikan kontribusi mereka. (2) Ketika suatu kelompok mempresentasikan hasil dari deskripsinya, maka kelompok lain boleh bertanya dari hasil deskripsi materinya. (3) Setelah selesai dari kelompok yang satu, maka yang lainnya atau kelompok selanjutnya yang mempresentasikan. (4) Kegiatan tersebut terus-menerus sampai kelompok yang terakhir yang dilaksanakan arah perputaran jarum jam.

Adapun Langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Round Club* yakni; (a) salah satu peserta didik dalam masing-masing kelompok memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai tugas yang sedang mereka kerjakan. (b) peserta didik berikutnya juga ikut memberikan kontribusinya. (c) demikian seterusnya giliran bicara bisa dilaksanakan arah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan.

Teks deskripsi merupakan sebuah paragraf dimana gagasan utamanya disampaikan dengan cara menggambarkan secara jelas objek, tempat, atau peristiwa, sehingga pembaca seolah-olah merasakan langsung apa yang diungkapkan oleh penulis. Dengan adanya teks tersebut penulis bertujuan untuk menggambarkan suatu objek sehingga pembacanya seolah-olah menyaksikan dan merasakan langsung suatu objek dengan sejelas-jelasnya atau secara terperinci (Kosasih dan Kurniawan, 2018:16)

Dalam aplikasi kognitifnya, pembelajaran bahasa Indonesia meliputi kegiatan: memahami, membandingkan, menganalisis, mengidentifikasi, dan mengevaluasi. Sedangkan dalam aplikasi psikomotorik meliputi kegiatan menginterpretasi, memproduksi, menyunting, mengabstraksi, dan mengonversi. Mengidentifikasi berarti melakukan identifikasi. Pada dasarnya proses identifikasi merupakan sarana atau cara untuk memelihara hubungan yang diinginkan dengan orang atau kelompok lain dan cara untuk menopang pengertiannya sendiri

mengenai hubungan tersebut (Azwar, 2005: 56). Sehingga dapat disimpulkan bahwa identifikasi berarti penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya itu sendiri, serta hubungan antar bagian tersebut. Menyesuaikan dengan kemampuan siswa kelas VII, identifikasi yang dilakukan murid dalam penelitian ini hanya sebatas penyelidikan untuk menemukan informasi yang ada pada teks deksripsi tersebut.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan maksud melihat dan mencari akibat atau pengaruh dari suatu perlakuan terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi dengan menggunakan model *round club* pada kelas VII SMP Muhammadiyah 01 Medan. Desain penelitian ini menggunakan *model one group pretest posttest design*. Desain dengan teknik ini memberikan perlakuan yang sama pada setiap subjek sampel tanpa dasar kemampuan yang dimiliki.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Data Kemampuan Mengidentifikasi Tujuan Teks Deskripsi

(a) Hasil Tes Kelas Sebelum Menggunakan Model

No	Nama Siswa	Soal dan Skor Maksimal						Nilai (X)
		Tujuan	Jenis teks	Ciri Kebahasaan	Isi teks	Skor Maks	Skor	
		3	5	4	4	16		
1	Abizar Galiani Ramadhan	1	3	2	2	8	50,0	2500
2	Aisyah Putri Sakinah	3	1	4	2	10	62,5	3906
3	Akbar Riansyah	1	1	4	2	8	50,0	2500
4	Bela Nadira	3	1	4	4	12	75,0	5625
5	Darma Ibrahim	2	1	1	1	5	31,3	977
6	Dhani Kurniawan	2	1	4	4	11	68,8	4727
7	Fatiya Gustin	3	1	2	4	10	62,5	3906

8	Gian Azhar	3	1	2	4	10	62,5	3906
9	Ferry Hermawan	2	3	4	4	13	81,3	6602
10	Ibrahim Zornaq	3	1	4	4	12	75,0	5625
11	Indira Khaliza	3	1	2	4	10	62,5	3906
12	Kayla Nazwa Syafira	3	1	2	2	8	50,0	2500
13	Khalisha Putri Arif	3	1	2	3	9	56,3	3164
14	Liyana Nadhillah	3	1	4	4	12	75,0	5625
15	Maulana Djafar	2	1	1	3	7	43,8	1914
16	M. Fachri Nugraha, SRG	3	1	2	4	10	62,5	3906
17	M. Rafli Pakpahan	3	1	1	3	8	50,0	2500
18	M. Reyfan Pohan	3	1	2	2	8	50,0	2500
19	M. Wahyu Ananda	3	1	4	4	12	75,0	5625
20	MHD. Rasyid Ridho	3	1	2	3	9	56,3	3164
21	Mutiara Syahputri	2	1	2	4	9	56,3	3164
22	Nazma Khairani	3	1	4	4	12	75,0	5625
23	Putri Ramadhani	3	1	2	4	10	62,5	3906
24	Raju Juanda Ariyan Saputra	3	1	2	4	10	62,5	3906
25	Reza Alfiansyah	3	1	4	4	12	75,0	5625
26	Sabdu Rezky	3	1	2	2	8	50,0	2500
27	Saiful Amri	3	1	2	3	9	56,3	3164
28	Zaskia Nurul Dzihni	3	1	4	2	10	62,5	3906
29	Zhahwa Shaqhina	3	1	2	3	9	56,3	3164
30	Zuleyka Rivera	3	1	4	4	12	75,0	5625
Jumlah								1831,25
Rata-Rata Keseluruhan								61,04
Standard Deviasi								11,57
Varians								133,8451868

Berdasarkan nilai hasil belajar dalam mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi sebelum menggunakan model *Round Club* maka diperoleh

penyebaran nilai 31,25 sampai 81,25. Berdasarkan tabel deskripsi di atas, diperoleh nilai tertinggi sebesar 81,25 dan nilai terendah sebesar 31,25.

(a) Hasil Tes Sesudah Menggunakan Model

No	Nama Siswa	Soal dan Skor Maksimal						Skor	Nilai (X)
		Tujuan	Jenis teks	Ciri kebahasaan	Isi teks	Skor Maks			
		3	5	4	4	16			
1	Abizar Galiani Ramadhan	3	1	4	4	12	75	5625	
2	Aisyah Putri Sakinah	3	3	3	4	13	81,3	6602	
3	Akbar Riansyah	3	5	4	3	15	93,8	8789	
4	Bela Nadira	3	4	4	4	15	93,8	8789	
5	Darma Ibrahim	3	5	3	3	14	87,5	7656	
6	Dhani Kurniawan	3	3	4	4	14	87,5	7656	
7	Fatiya Gustin	3	3	3	4	13	81,3	6602	
8	Gian Azhar	3	5	3	4	15	93,8	8789	
9	Ferry Hermawan	3	3	4	4	14	87,5	7656	
10	Ibrahim Zornaq	3	5	4	4	16	100	10000	
11	Indira Khaliza	3	3	4	4	14	87,5	7656	
12	Kayla Nazwa Syafira	3	3	4	4	14	87,5	7656	
13	Khalisha Putri Arif	2	5	4	4	15	93,8	8789	
14	Liyana Nadhillah	3	3	4	4	14	87,5	7656	
15	Maulana Djafar	3	1	4	4	12	75	5625	
16	M. Fachri Nugraha, SRG	3	3	4	4	14	87,5	7656	
17	M. Rafli Pakpahan	3	4	3	4	14	87,5	7656	
18	M. Reyfan Pohan	3	5	4	3	15	93,8	8789	
19	M. Wahyu Ananda	3	3	4	4	14	87,5	7656	
20	MHD. Rasyid Ridho	3	5	3	4	15	93,8	8789	
21	Mutiara Syahputri	3	3	4	4	14	87,5	7656	
22	Nazma Khairani	3	1	4	4	12	75	5625	
23	Putri Ramadhani	3	3	4	3	13	81,3	6602	

24	Raju Juanda Ariyan Saputra	2	5	4	4	15	93,8	8789
25	Reza Alfiansyah	3	3	4	4	14	87,5	7656
26	Sabdu Rezky	3	3	4	3	13	81,3	6602
27	Saiful Amri	3	4	4	4	15	93,8	8789
28	Zaskia Nurul Dzihni	3	4	4	4	15	93,8	8789
29	Zhahwa Shaqhina	3	3	4	3	13	81,3	6602
30	Zuleyka Rivera	3	3	3	3	12	75	5625
Jumlah								2612,5
Rata-Rata Keseluruhan								87,08
Standard Deviasi								6,75
Varians								45,61782

Berdasarkan nilai hasil belajar mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi sesudah menggunakan model *Round Club* maka diperoleh penyebaran nilai 75 sampai 100. Berdasarkan tabel deskripsi di atas, diperoleh nilai tertinggi sebesar 100 dan nilai terendah sebesar 75.

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Data Kemampuan Mengidentifikasi Tujuan Teks Deskripsi

(a) Hasil Tes Kelas Sebelum Menggunakan Model

Ketepatan mengidentifikasi tujuan dari penulisan teks deskripsi memiliki skor maksimal 3. Hasil penilaian pada aspek ini yaitu sebanyak 23 siswa atau 76% memperoleh skor 3, 5 siswa atau 17% memperoleh skor 2, dan 2 siswa atau 7% memperoleh skor 1. Berdasarkan nilai tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,7 lalu dibagi skor maksimal (3) dan dikali seratus (100). Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 90. Dengan demikian kemampuan siswa dalam mengidentifikasi tujuan teks deskripsi dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan siswa paham dengan isi teks deskripsi yang diberikan sehingga mereka mudah mengidentifikasi tujuan dari penulisan teks tersebut.

(b) Hasil Tes Sesudah Menggunakan Model *Round Club*

Ketepatan mengidentifikasi tujuan dari penulisan teks deskripsi memiliki skor maksimal sebesar 3. Hasil penilaian pada aspek ini, yaitu sebanyak 28 siswa atau 93% memperoleh skor 3, 2 siswa atau 7% memperoleh skor 2. Berdasarkan nilai tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,93 lalu dibagi skor maksimal (3) dan dikali seratus (100). Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 97,7. Dengan demikian kemampuan siswa dalam mengidentifikasi tujuan teks deskripsi dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan siswa paham isi teks deskripsi yang diberikan sehingga mudah mengidentifikasi tujuan penulisan teks tersebut.

2. Data Kemampuan Menentukan Jenis Teks Deskripsi

(a) Hasil Tes Sebelum Menggunakan Model

Ketepatan menentukan jenis teks deskripsi memiliki skor maksimal 5. Sebanyak 0 siswa memperoleh skor 5, 0 siswa memperoleh skor 4, 2 siswa atau 7% memperoleh skor 3, dan 28 siswa atau 93% memperoleh skor 1. Berdasarkan nilai tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 1,13 lalu dibagi skor maksimal (5) dan dikali seratus (100). Jadi nilai rata-rata yang diperoleh adalah 22,6. Dengan demikian kemampuan siswa menentukan jenis teks deskripsi dalam kategori sangat kurang. Hal ini dikarenakan siswa kurang mengetahui apa saja jenis teks deskripsi, sehingga siswa mengalami kesulitan untuk membedakan tiap jenisnya.

(b) Hasil Tes Sesudah Menggunakan Model *Round Club*

Ketepatan menentukan jenis teks deskripsi memiliki skor maksimal 5. Hasil penilaian pada aspek ini, sebanyak 8 siswa atau 27% memperoleh skor 5, 4 siswa atau 13% memperoleh skor 4, 15 siswa atau 50% memperoleh skor 3, dan 3 siswa atau 10% memperoleh skor 1. Berdasarkan nilai tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,46 lalu dibagi skor maksimal (5) dan dikali seratus (100). Jadi nilai rata-rata yang diperoleh adalah 69,2. Dengan demikian kemampuan siswa dalam menentukan jenis teks deskripsi termasuk dalam kategori cukup. Pada aspek ini kemampuan siswa dalam menentukan jenis teks deskripsi mengalami kenaikan 46,6%, hal ini dikarenakan saat penerapan model *Round Club*, guru memberi

contoh dari jenis teks deskripsi yang berbeda dari teks yang diberi pada *pretest* dan *postest*. Sehingga siswa dapat memahami perbedaan jenis teks tersebut.

2. Data Hasil Kemampuan Mengidentifikasi Ciri Kebahasaan Teks Deskripsi

(a) Hasil Tes Sebelum Menggunakan Model

Ketepatan menentukan ciri kebahasaan yang terkandung dalam teks deskripsi memiliki skor maksimal 4. Hasil penilaian pada aspek ini, yaitu sebanyak 12 siswa atau 40% memperoleh skor 4, 0 siswa memperoleh skor 3, 15 siswa atau 50% memperoleh skor 2, dan sebanyak 3 siswa atau 10% memperoleh skor 1. Berdasarkan nilai tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 2,7 lalu dibagi skor maksimal (4) dan dikali seratus (100). Jadi nilai rata-rata yang diperoleh adalah 67,5. Dengan demikian termasuk dalam kategori cukup. Hal ini dikarenakan siswa kurang memahami contoh kata sifat yang bersifat emotif. Kata yang bersifat emotif merupakan salah satu aspek kebahasaan teks deskripsi.

(b) Hasil Tes Sesudah Menggunakan Model *Round Club*

Ketepatan menyebutkan ciri kebahasaan dalam teks deskripsi memiliki skor maksimal 4. Hasil penilaian pada aspek ini sebanyak 22 siswa atau 73% memperoleh skor 4, 8 siswa atau 27% memperoleh skor 3, 0 siswa atau memperoleh skor 2, dan 0 siswa memperoleh skor 1. Jadi, nilai rata-rata yang diperoleh adalah 94. Dengan demikian termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan siswa sudah memahami contoh kata sifat yang bersifat emotif.

3. Data Hasil Kemampuan Menguraikan Isi Teks Deskripsi

(a) Hasil Tes Sebelum Menggunakan Model

Ketepatan menguraikan isi dari teks deskripsi memiliki skor maksimal 4. Hasil penilaian pada aspek ini, yaitu sebanyak 16 siswa atau 54% memperoleh skor 4, 6 siswa atau 20% memperoleh skor 3, 7 siswa atau 23% memperoleh skor 2, dan sebanyak 1 siswa atau 3% memperoleh skor 1. Berdasarkan nilai tersebut, diperoleh nilai rata-rata sebesar 3,23 lalu dibagi skor maksimal (4) dan dikali seratus (100). Jadi nilai rata-rata yang diperoleh adalah 80,75. Dengan demikian

termasuk dalam kategori baik. Hal ini dikarenakan siswa memahami isi dari teks deskripsi yang diberikan, jadi siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi isi teks tersebut

(b) Hasil Tes Sesudah Menggunakan Model *Round Club*

Ketepatan menguraikan isi dari teks deskripsi merupakan salah satu aspek dalam penilaian kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi. Skor maksimal pada aspek ini adalah 4. Hasil penilaian pada aspek ini, yaitu sebanyak 23 siswa atau 77% memperoleh skor 4, 7 siswa atau 23% memperoleh skor 3. Rata-rata skor yang diperoleh adalah 3,74, sehingga rata-rata nilai yang didapat siswa adalah 94. Dengan demikian termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dikarenakan siswa memahami isi dari teks deskripsi yang diberikan, jadi siswa tidak mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi isi teks tersebut.

Dari hasil uji hipotesis, diperoleh nilai $t_{hitung} = 10,5$. Setelah t_{hitung} diketahui, selanjutnya nilai tersebut dikonsultasikan pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $n = 30$, diperoleh $t_{tabel} = 2,04$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10,5 > 2,04$, sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *Round Club* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi oleh siswa VII SMP Muhammadiyah 01 Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab IV dapat disimpulkan, sebagai berikut: (1) Kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi sebelum menggunakan model *Round Club* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 01 Medan tahun ajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 61,04. (2) Kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi sesudah menggunakan model *Round Club* oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 01 Medan tahun ajaran 2019/2020 termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 87,08. (3) Pengujian hipotesis diperoleh $t_0 > t_{tabel}$ yaitu $10,5 > 2,04$ hal ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang

signifikan penggunaan model *Round Club* terhadap kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 01 Medan tahun ajaran 2019/2020 mengalami peningkatan sesudah menggunakan model *Round Club*.

SARAN

1. Untuk guru bidang studi bahasa Indonesia, dapat menjadikan model *Round Club* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks deksripsi dimana model pembelajaran ini terbukti berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi.
2. Seiring dengan perkembangan teknologi, diharapkan guru dapat menciptakan suasana yang berbeda dalam pengajaran, sebagai inovasi dalam mengajar sehingga dapat menarik siswa terutama dalam strategi pembelajaran.
3. Disarankan agar penelitian selanjutnya tetap memperhatikan perkembangan model, strategi, teknik, atau metode pembelajaran yang digunakan sekolah khususnya pada pembelajaran meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2018. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya
- Azwar, Sarifuddin. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Istarani, 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Kosasih, dkk. 2018. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya